Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 4, Nomor 7, August 2026, P. 155-168
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.21754761

Pengaruh Disiplin Kerja dan Manajemen Waktu Pengelola Berbasis Gender terhadap Stabilitas Pendapatan pada Toko *Dream Shop* di Tasikmalaya

Ade Sunita, Marliana B. Winarti
Program Studi Administrasi Bisnis, International Woman, University, bandung, Indonesia.
Email: adesunita19@gmail.com, marliana.budhiningtias@email.unikom.ac.id

Abstrak

Stabilitas pendapatan usaha mikro ritel sangat bergantung pada efektivitas tata kelola internal pengelola. Stabilitas pendapatan tersebut dipengaruhi oleh seberapa disiplin pengelola dalam menjalankan prosedur kerja serta seberapa optimal manajemen waktu yang diterapkan di tengah dinamika beban kerja berbasis gender. Toko Dream Shop perlu mengoptimalkan kedua faktor tersebut untuk menjaga konsistensi pendapatan harian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kedua faktor tersebut terhadap stabilitas pendapatan di Toko Dream Shop. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh disiplin kerja dan manajemen waktu pengelola berbasis gender terhadap stabilitas pendapatan di Toko Dream Shop di Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada pengelola dan studi dokumentasi laporan omzet harian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 hari operasional Toko Dream Shop (periode Maret–Mei 2026). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Saturasi Sampling* (sampel jenuh) yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel karena dianggap paling memahami informasi yang dibutuhkan terkait objek penelitian. Pengujian data yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi, uji regresi linear berganda, uji determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Kerja dan Manajemen Waktu Pengelola Berbasis Gender terhadap Stabilitas Pendapatan di Toko Dream Shop.
Kata Kunci: *Disiplin Kerja, Manajemen Waktu, Stabilitas Pendapatan, Gender, Usaha Mikro Ritel.*

Abstract

The revenue stability of micro-retail businesses relies heavily on the effectiveness of the manager's internal governance. This stability is influenced by the manager's discipline in adhering to work procedures and the optimality of time management practices amidst the dynamics of gender-based workloads. Dream Shop needs to optimize these two factors to maintain consistent daily revenue. Therefore, this study aims to analyze the impact of these factors on revenue stability at Dream Shop. This study aims to determine the extent to which the manager's work discipline and gender-based time management influence revenue stability at Dream Shop in Tasikmalaya. A descriptive-verificative method with a quantitative approach was employed. Data collection involved distributing questionnaires to the manager and reviewing daily turnover records. The study population consisted of 90 operational days at Dream Shop (covering the period from March to May 2026). A saturation sampling technique was used, involving the entire population as the sample, as they were deemed to possess the most comprehensive understanding of the information required regarding the research subject. Data analysis included validity, reliability, normality, correlation, multiple linear regression, determination, and hypothesis testing, all conducted using the SPSS software application. The results indicate a positive and significant influence of the manager's work discipline and gender-based time management on revenue stability at Dream Shop.
Keywords: *Work Discipline, Time Management, Revenue Stability, Gender, Retail Micro-enterprise.*

Article Info
Received date: 16 July 2026 Revised date: 28 July 2026 Accepted date: 2 August 2026

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta menjaga stabilitas ekonomi nasional, terutama ketika terjadi krisis ekonomi maupun guncangan global (Kudus, 2021). Salah satu sektor UMKM yang memiliki peran

penting adalah perdagangan eceran atau ritel tradisional. Namun, sektor ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat meningkatnya persaingan dengan ritel modern dan platform e-commerce, sehingga diperlukan tata kelola usaha yang lebih efektif agar mampu mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usaha (Azra, 2022; Zulfikri et al., 2024).

Keberhasilan usaha ritel tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan pengelola dalam mengelola sumber daya internal. Disiplin kerja dan manajemen waktu merupakan dua faktor penting yang berpengaruh terhadap efektivitas operasional, efisiensi penggunaan sumber daya, serta stabilitas pendapatan usaha. Penerapan disiplin kerja yang konsisten dapat meminimalkan kesalahan operasional, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memperkuat pengendalian internal, sedangkan manajemen waktu yang baik mampu mengoptimalkan produktivitas dan mengurangi pemborosan waktu kerja (Patradhiani et al., 2022; Afif et al., 2025; Fario & Cardo, 2022).

Fenomena tersebut juga terjadi pada Toko Dream Shop di Kota Tasikmalaya yang dikelola secara kemitraan oleh pasangan suami dan istri. Berdasarkan hasil observasi awal, toko ini menunjukkan perkembangan pendapatan yang cukup baik, yaitu dari rata-rata Rp20.000.000 per bulan pada tahun 2022 menjadi Rp30.000.000 per bulan pada periode 2025 hingga April 2026. Meskipun demikian, kondisi tersebut belum sepenuhnya mencerminkan stabilitas pendapatan karena masih terjadi fluktuasi omzet pada beberapa bulan tertentu yang dipengaruhi oleh berbagai permasalahan operasional.

Permasalahan yang ditemukan antara lain masih adanya ketidaksesuaian pencatatan stok dengan kondisi fisik barang, pemanfaatan waktu luang (idle time) yang belum optimal, serta adanya pembagian peran kerja yang belum berjalan secara efektif. Perbedaan karakteristik pengelola laki-laki dan perempuan turut memengaruhi pola kerja sehari-hari. Pengelola laki-laki cenderung lebih fokus pada aktivitas operasional fisik sehingga pencatatan administrasi sering terabaikan, sedangkan pengelola perempuan menghadapi kendala beban ganda (double burden) akibat harus membagi waktu antara aktivitas usaha dan tanggung jawab domestik. Kondisi tersebut berdampak terhadap efektivitas pelayanan, pengelolaan persediaan, hingga stabilitas pendapatan toko.

Data pra-penelitian menunjukkan bahwa selisih stok barang terjadi sekitar 8–12 kali setiap bulan, sekitar 70% di antaranya terjadi pada shift pengelola laki-laki. Selain itu, kurang optimalnya pemanfaatan idle time menyebabkan kerugian akibat barang kedaluwarsa sebesar Rp400.000–Rp600.000 setiap kuartal. Hambatan lain berupa keterlambatan membuka atau menutup toko lebih awal sebanyak 5–7 kali dalam sebulan akibat beban ganda pengelola perempuan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja dan manajemen waktu masih menjadi tantangan utama dalam pengelolaan operasional Toko Dream Shop.

Di sisi lain, penelitian terdahulu mengenai disiplin kerja umumnya berfokus pada organisasi formal atau perusahaan besar dengan objek penelitian berupa karyawan. Penelitian mengenai manajemen waktu juga lebih banyak menitikberatkan pada aspek produktivitas individu tanpa mempertimbangkan dinamika pembagian peran berbasis gender dalam usaha keluarga. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai bagaimana disiplin kerja dan manajemen waktu berbasis gender memengaruhi stabilitas pendapatan pada usaha ritel mikro yang dikelola secara kemitraan keluarga.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengintegrasian variabel disiplin kerja dan manajemen waktu dengan perspektif gender dalam konteks usaha ritel keluarga. Penelitian ini tidak hanya mengkaji pengaruh disiplin kerja terhadap stabilitas pendapatan, tetapi juga menganalisis bagaimana pembagian peran laki-laki dan perempuan dalam pengelolaan usaha dapat memengaruhi efektivitas operasional dan keberlangsungan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja dan manajemen waktu pengelola berbasis gender terhadap stabilitas pendapatan pada Toko Dream Shop di Tasikmalaya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan

ilmu administrasi bisnis, khususnya pada pengelolaan UMKM sektor ritel keluarga, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional dan menjaga stabilitas pendapatan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa angka untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh Disiplin Kerja (X_1) dan Manajemen Waktu (X_2) terhadap Stabilitas Pendapatan (Y) melalui lensa karakteristik Gender. Metode asosiatif kausal bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini tidak merujuk pada jumlah individu pengelola secara tunggal, melainkan menggunakan unit analisis berbasis waktu, yaitu hari operasional Toko Dream Shop. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Saturasi Sampling* (Sampel Jenuh), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 unit observasi harian. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Variabel Displin Kerja

Berdasarkan data menunjukan semua variabel pernyataan dari 10 item yang diajukan untuk variabel disiplin kerja (X1), membuktikan bahwa jumlah nilai rhitung > rtabel 0,207. maka dapat disimpulkan bahwa semua butir penyataan dikatakan valid.

Variabel Manajemen Waktu

Berdasarkan data menunjukan semua variabel pernyataan dari 10 item yang diajukan untuk variabel manajemen waktu (X1), membuktikan bahwa jumlah nilai rhitung > rtabel 0,207. maka dapat disimpulkan bahwa semua butir penyataan dikatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Realibitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha, dimana jika nilai Cronbach Alpha melebihi 0,5, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Namun jika Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,5, maka kuesioner dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan temuan diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk variabel disiplin kerja sebesar 0,874, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel manajemen waktu sebesar 0,822. Dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari semua variabel > 0,50, maka semua variabel telah memenuhi syarat reliabilitas berdasarkan Cronbach's Alpha.

Deskripsi Data

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel yang diteliti, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*std. deviation*). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif mencakup data primer hasil penyebaran instrumen kuesioner untuk variabel Disiplin Kerja (X1) dan Manajemen Waktu (X2), serta data sekunder berupa catatan omzet harian aktual untuk variabel Stabilitas Pendapatan (Y) selama 90 hari observasi.

Berikut adalah ringkasan hasil uji statistik deskriptif gabungan untuk seluruh variabel penelitian yang diperoleh melalui pengolahan program SPSS:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	90	26	47	34.69	4.754

X2	90	25	48	35.72	4.748
Y	90	13.00	13.95	13.5087	.20985
Valid N (listwise)	90				

Gambar 1 Ringkasan Hasil Statistik Deskriptif Seluruh Variabel

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2026

Deskripsi Variabel Stabilitas Pendapatan (Y)

Data pendapatan dikumpulkan melalui dua bentuk, yaitu data laporan omzet bulanan untuk melihat perkembangan jangka panjang dan data omzet harian aktual selama 90 hari observasi untuk melihat fluktuasi harian secara nyata

Tabel 2 Laporan Omset Bulanan Toko Dream Shop

Tahun	Bulan	Total Pendapatan
2025	Januari	Rp28.500.000
	Februari	Rp29.000.000
	Maret	Rp31.500.000
	April	Rp28.000.000
	Mei	Rp30.000.000
	Juni	Rp29.500.000
	Juli	Rp30.500.000
	Agustus	Rp31.000.000
	September	Rp28.500.000
	Oktober	Rp29.000.000
	November	Rp31.000.000
	Desember	Rp33.500.000
2026	Januari	Rp30.000.000
	Februari	Rp29.500.000
	Maret	Rp30.500.000
	April	Rp30.000.000

Sumber: Buku Catatan & Laporan Omzet Dream Shop (Diolah, 2026).

Analisis terhadap Tabel 2 menunjukkan bahwa meskipun Toko Dream Shop berhasil menyentuh angka rata-rata pendapatan Rp30.000.000 per bulan pada tahun 2025 hingga April 2026, fluktuasi nominal antar-bulan masih terjadi secara dinamis. Penurunan omzet di bulan-bulan tertentu (seperti April dan September 2025) setelah dikonfirmasi melalui buku log operasional, berkorelasi langsung dengan tingginya tingkat waktu luang (*idle time*) yang tidak produktif serta adanya kendala *double burden* pada pengelola perempuan.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terlihat perkembangan total pendapatan usaha dari bulan ke bulan. Namun, untuk menguji kestabilan pendapatan secara mendalam sesuai dengan metode penentuan sampel waktu 90 hari.

Berdasarkan data temuan pendapatan harian Toko Dream Shop selama 90 hari pengamatan menunjukkan nilai minimum sebesar 9,4 (setara dengan Rp940.000 per hari) dan nilai maksimum mencapai 11,2 (setara dengan Rp1.120.000 per hari).

Nilai rata-rata (*mean*) pendapatan harian adalah 10,27 (setara dengan Rp1.027.000 per hari). Jika diakumulasikan ke dalam pendapatan bulanan (30 hari), maka rata-rata pendapatan harian ini menghasilkan omzet sekitar Rp30.810.000 per bulan, yang mana angka ini sangat sinkron dengan data historis omzet riil Toko Dream Shop pada tahun 2025 dan awal tahun 2026 yang berada di kisaran rata-rata Rp30.000.000 per bulan.

Disiplin Kerja (X1)

Penyajian hasil penelitian ini berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 90 responden. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan total pernyataan 10 item.

Berdasarkan data hasil Skor tertinggi yaitu pernyataan X1.1 yang menyatakan bahwa Saya membuka Toko Dream Shop tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. dengan persentase 72,2%. Sedangkan skor terendah yaitu X1.6 yang menyatakan bahwa Saya melakukan pengawasan secara berkala terhadap keamanan produk yang dipajang di etalase toko, dengan persentase 66,9%. Dapat disimpulkan variabel Disiplin Kerja tergolong "Baik" dengan persentase skor (69,4%) dengan standar deviasi (0,756).

Manajemen Waktu (X2)

Penyajian hasil penelitian ini berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 90 responden. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan total pernyataan 10 item.

Berdasarkan temuan, hasil Skor tertinggi yaitu pernyataan X2.8 yang menyatakan bahwa Saya mendahulukan pelayanan kepada konsumen langsung di atas pekerjaan administrasi atau merapikan toko dengan persentase 73,8%*. Sedangkan skor terendah yaitu X2.10 yang menyatakan bahwa Saya menepati estimasi waktu istirahat yang telah ditentukan agar tidak mengurangi produktivitas kerja di toko dengan persentase 70,2%. Dapat disimpulkan variabel Manajemen Waktu tergolong "Baik" dengan persentase skor (71,4%) dengan standar deviasi (0,728).

Analisis Deskriptif Variabel Stabilitas Pendapatan (Y)

Variabel Stabilitas Pendapatan (Y) diukur berdasarkan nilai pendapatan riil aktual harian Toko Dream Shop (dalam satuan ratusan ribu rupiah) untuk melihat tingkat konsistensi arus kas masuk dari hasil penjualan ritel.

Berdasarkan temuan, data pendapatan harian Toko Dream Shop selama 90 hari pengamatan menunjukkan nilai minimum sebesar Rp960,782 per hari dan nilai maksimum mencapai Rp1.165,733 per hari.

Nilai rata-rata (*mean*) pendapatan harian adalah Rp1.006,561,90. Jika diakumulasikan ke dalam pendapatan bulanan (30 hari), maka rata-rata pendapatan harian ini menghasilkan omzet sekitar Rp30,198,857,00 per bulan, yang mana angka ini sangat sinkron dengan data historis omzet riil Toko Dream Shop pada tahun 2025 dan awal tahun 2026 yang berada di kisaran rata-rata Rp30.000.000 per bulan.

Selain itu, nilai standar deviasi sebesar Rp205,987,68 mengindikasikan bahwa sebaran data pendapatan harian tidak fluktuatif secara ekstrem atau memiliki volatilitas yang rendah. Hal ini membuktikan secara deskriptif bahwa pendapatan Toko Dream Shop sudah memiliki tingkat stabilitas yang sangat baik.

Teknik Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian melalui pengujian hipotesis penelitian tentang seberapa besar pengaruh antar variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusikan normal atau tidak, jika asumsi ini tidak terpenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid. Uji yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikan 0,05. Apabila hasil uji statistik dengan nilai signifikasi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika hasil uji statistik dengan nilai signifikasi

< 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Setelah dilakukan pengujian didapat hasil uji yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

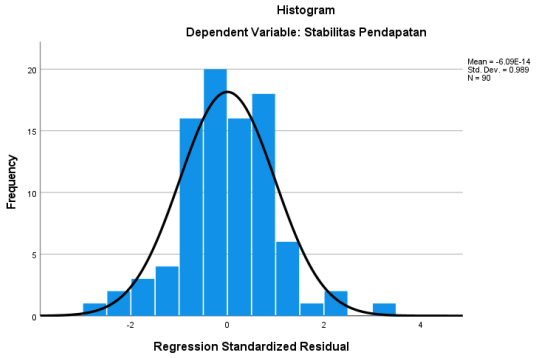
			Unstandardized Residual
N			90
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.09043129
Most Extreme Differences	Absolute		.075
	Positive		.075
	Negative		-.074
Test Statistic			.075
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.246
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.235
		Upper Bound	.257

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Gambar 1Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

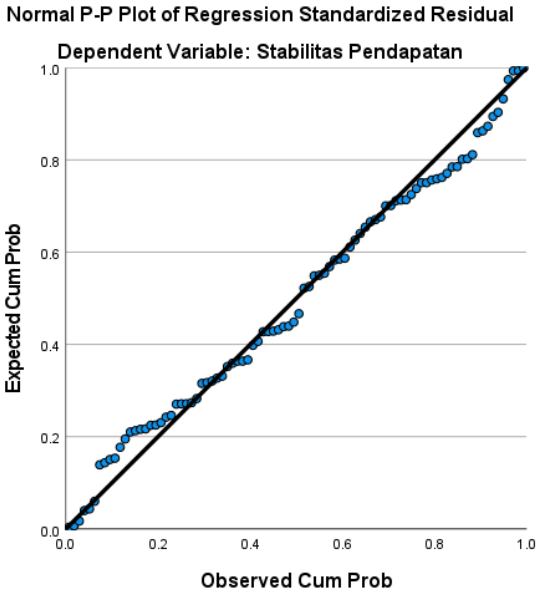
Sumber: Output SPSS (Data Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 1 diketahui nilai signifikasnsi 0.246 > 0.05 maka dapat disimpukan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan hasil dari uji normalitas berdasarkan Grafik Probability Plot (P.P Plot) di peroleh hasil sebagai berikut:



Gambar 2Hasil Uji Histogram

Sumber: Output SPSS (Data Diolah Peneliti, 2026)



Gambar 3 Hasil Grafik Normlity Probabily Plot

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik yang menyebar dalam P.P Plot menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai VIF < 10 dan angka tolerance > 0,1. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas diperoleh data sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.996	.078		153.715	<.001		
	Disiplin Kerja	.019	.003	.433	6.463	<.001	.476	2.101
	Manajemen Waktu	.024	.003	.538	8.036	<.001	.476	2.101

a. Dependent Variable: Stabilitas Pendapatan

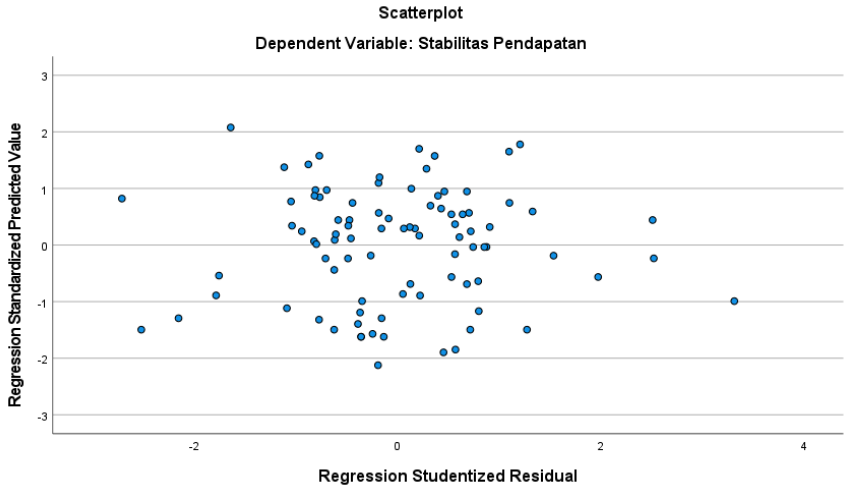
Gambar 4.Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS (Data Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui nilai VIF yaitu 2,101 < 10 dan nilai tolerance 0,476 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini digunakan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian pada nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainya. Uji heterokedastisitas terbagi menjadi dua analisis yakni analisis grafik dan analisis statistik. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas menggunakan analisis grafik Scatterplot. Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat diliihat sebagai berikut:



Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS (Data Diolah Peneliti, 2026)

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa hasil uji heteroskedastisitas scatterplot menunjukan pola pada grafik tidak membentuk pola tertentu titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat atau besarnya hubungan data dalam penelitian. Korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar masing-masing variabel independen yaitu Disiplin Kerja dan Manajemen Waktu. Hasil analisis koefisien korelasi dapat dilihat dalam gambar berikut:

Correlations

		Disiplin Kerja	Manajemen Waktu
Disiplin Kerja	Pearson Correlation	1	.724**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	90	90
Manajemen Waktu	Pearson Correlation	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Sumber: Output SPSS (Data Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa terdapat hubungan antar variabel independent yaitu sosialisasi dan pelayanan fiskus yakni 0,724.

Tabel 6 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangan Kuat

Sumber : Sugiono (2023)

Berdasarkan tabel 6 maka dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel Disiplin Kerja (X1) dan Manajemen Waktu (X2) sebesar 0,724, Berdasarkan kriteria standar koefisien korelasi, angka 0,724 ini menunjukkan bahwa derajat keeratan hubungan antara kedua variabel independen tersebut berada dalam kategori Kuat.

Sementara itu, untuk nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)* antara variabel Disiplin Kerja (X1) dengan Manajemen Waktu (X2) menunjukkan angka sebesar < 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan (0,000 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Disiplin Kerja dan Manajemen Waktu adalah Signifikan

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.996	.078		153.715	<.001		
	Disiplin Kerja	.019	.003	.433	6.463	<.001	.476	2.101
	Manajemen Waktu	.024	.003	.538	8.036	<.001	.476	2.101

a. Dependent Variable: Stabilitas Pendapatan

Gambar 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Output SPSS (Data Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11{,}996 - 0{,}019X_1 + 0{,}024X_2$$

Dimana :

Y = Stabilitas Pendapatan

a = Intercept (Konstanta)

b_1= Koefisien Regresi untuk X1
b_2= Koefisien Regresi untuk X2
X1 = Disiplin Kerja
X2 = Manajemen Waktu
Ɛ = Nilai Residu

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Nilai Konstanta (a) sebesar 11,996 menunjukkan nilai yang positif. Hal ini berarti jika variabel independen (X1 dan X2) diasumsikan bernilai konstan atau sama dengan nol (0), maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar 11,996.
2) Koefisien Regresi Variabel X1 sebesar 0,019 menunjukkan nilai yang positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan variabel X1 sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel dependen (Y) sebesar 0,019.
3) Koefisien Regresi Variabel X2 sebesar 0,024 menunjukkan nilai yang positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan variabel X2 sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel dependen (Y) sebesar 0,024.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan dinyatakan dalam bentuk persetase. Persentase peranan semua variabel independen yang menunjukan atas nilai variabel dependen ditunjukan oleh besarnya koefisien determinasi. Adapun pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Manajemen Waktu (X2) terhadap Stabilitas Pendapatan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902[a]	.814	.810	.09146	3.401

a. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu, Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Stabilitas Pendapatan

Gambar 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Sumber: Output SPSS (Data Diolah Peneliti, 2026)

Besarnya nilai R Square (R2) pada gambar diatas yaitu 0,814 Berikut cara menghitung koefisien determinasi dalam bentuk persentase yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

KD = R2 x 100%
KD = 0,814 x 100% = 81,4%

Hal tersebut menunjukan bahwa kemampuan variabel Sosialisasi dan Pelayanan Fiskus secara simultan mempengaruhi Kepatuhan Pajak sebesar 88,6%. Sedangkan sisanya dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

e = 1 – 0,814
e = 1 – 0,814 = 0,186

Jika dibuat dalam bentuk persen yaitu sebagai berikut:

e = 0,186 x 100% = 18,6%

Angka 18,6% tersebut menyatakan bahwa besarnya faktor lain yang mempengaruhi Stabilitas Pendapatan variabel dependen yang diteliti. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independent Disiplin Kerja dan Manajemen Waktu yaitu 2,4% sedangkan pengaruh lain diluar variabel independen yaitu 81,4% disebabkan oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dari nilai

tersebut juga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja dipengaruhi oleh kedua variabel indenpenden Disiplin Kerja dan Manajemen Waktu.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel indpenden yaitu sosialisasi dan pelayanan fiskus terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan pajak restoran di Bapenda Kabupaten Bandung. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini di lakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen X1 Disiplin Kerja dan X2 Manajemen Waktu secara individual (parsial) terhadap variabel dependen Y kepatuhan pajak.

Jika t_{tabel} > dari t_{hitung}, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika t_{tabel} < dari t_{hitung}, maka H0 ditolak dan H1 diterima

Atau:

Jika nilai sig. ≤ 0,05 maka dikatakan signifikan.

Jika nilai sig. > 0,05 maka di dikatakan tidak signifikan.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.996	.078		153.715	<.001		
	Disiplin Kerja	.019	.003	.433	6.463	<.001	.476	2.101
	Manajemen Waktu	.024	.003	.538	8.036	<.001	.476	2.101

a. Dependent Variable: Stabilitas Pendapatan

Gambar 9 Hasil Uji Parsial t

Sumber: Output SPSS (Data Diolah Peneliti, 2026)

a) Pengaruh Disiplin Kerja (X1) terhadap Stabilitas Pendapatan (Y):

Diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,463 dengan nilai signifikansi sebesar < 0,001. Karena nilai signifikansi (< 0,001) lebih kecil dari 0,05 atau t hitung = 6,463 > 1998. Maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas pendapatan di Toko Dream Shop.

b) Pengaruh Manajemen Waktu (X2) terhadap Stabilitas Pendapatan (Y):

Diperoleh nilai t-hitung sebesar 8,036 dengan nilai signifikansi sebesar < 0,001. Karena nilai signifikansi (< 0,001) lebih kecil dari 0,05 atau t hitung = 8,036 > 1998. Maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel manajemen waktu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas pendapatan di Toko Dream Shop

2) Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Uji hipotesis simultan (Uji f) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu sosialisasi dan pelayanan fiskus mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan pajak. Kriteria pengujian dengan membandingkan fhitung dengan ftabel adalah sebagai berikut:

a. F_{hitung} < F_{tabel}, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

b. F_{hitung} > F_{tabel}, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.191	2	1.596	190.741	<.001[b]
	Residual	.728	87	.008		
	Total	3.919	89			

a. Dependent Variable: Stabilitas Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu, Disiplin Kerja

Gambar 10Hasil Uji Simultan F

Sumber: Output SPSS (Data Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel 10 diatas, nilai F hitung yang diperoleh Adalah 190.741, sedangkan nilai F tabel sebesar 3,10. Maka dapat diketahui nilai F_{hitung} 190.741 > F_{tabel} 3,10 maka H0 ditolak dan H3 diterima, dan diperoleh nilai sig.(tailed) 0,000 < 0,05 Artinya variabel Disiplin Kerja dan Manajemen Waktu secara bersama sama (simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Stabilitas Pendapatan di Toko Dream Shop.

3) Hasil Uji Perbedaan (Independent Samples T-Test)

Uji Perbedaan (Independent Samples T-Test) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi atau performa operasional yang signifikan antara suami dan istri dalam mengelola Toko Dream Shop, dilakukan uji *Independent Samples T-Test*. Hasil analisis data tersebut disajikan pada tabel berikut:

Group Statistics

	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Disiplin Kerja	Laki Laki	40	35.6000	4.91361	.77691
	Perempuan	50	33.9600	4.53989	.64204
Manajemen Waktu	Laki Laki	40	36.8500	4.46381	.70579
	Perempuan	50	34.8200	4.81787	.68135
Stabilitas Pendapatan	Laki Laki	40	13.5375	.20521	.03245
	Perempuan	50	13.4856	.21271	.03008

Gambar 11 Group Statistics

Sumber: Output SPSS (Data Diolah Peneliti, 2026)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Disiplin Kerja	Equal variances assumed	.045	.832	1.642	88	.104	1.64000	.99897	-.34524	3.62524
	Equal variances not assumed			1.627	80.555	.108	1.64000	1.00787	-.36551	3.64551
Manajemen Waktu	Equal variances assumed	.249	.619	2.052	88	.043	2.03000	.98944	.06369	3.99631
	Equal variances not assumed			2.069	86.068	.042	2.03000	.98101	.07984	3.98016
Stabilitas Pendapatan	Equal variances assumed	.355	.553	1.168	88	.246	.05190	.04442	-.03638	.14018
	Equal variances not assumed			1.173	84.921	.244	.05190	.04425	-.03607	.13987

Gambar 12 Independent Samples Test

Sumber: Output SPSS (Data Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan hasil pengujian sebagai berikut:

1) Disiplin Kerja

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,104. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara disiplin kerja suami dan istri. Hal ini menunjukkan bahwa baik suami maupun istri memiliki tingkat kedisiplinan yang konsisten dan setara dalam menjalankan operasional harian toko.

2) Manajemen Waktu

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,043. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam praktik manajemen waktu antara pihak suami dan istri. Berdasarkan nilai rata-rata (*Mean*) pada tabel *Group Statistics*, pihak suami memiliki skor rata-rata manajemen waktu (36,85) yang lebih tinggi dibandingkan pihak istri (34,82). Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan prioritas atau cara pengelolaan waktu yang dilakukan oleh keduanya dalam menjalankan aktivitas toko.

3) Stabilitas Pendapatan

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,246. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada stabilitas pendapatan toko, terlepas dari apakah pengelola harian yang bertugas adalah suami atau istri. Stabilitas pendapatan toko tetap terjaga dengan baik tanpa dipengaruhi oleh perbedaan peran gender pengelolanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Disiplin Kerja dan Manajemen Waktu pengelola berbasis gender terhadap stabilitas pendapatan pada Toko Dream Shop di Tasikmalaya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh Disiplin Kerja secara Parsial: Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas pendapatan di Toko Dream Shop. Hal ini membuktikan bahwa kepatuhan pengelola terhadap standar operasional, seperti ketepatan jam buka-tutup toko dan akurasi pencatatan transaksi, merupakan instrumen fundamental dalam menjaga stabilitas arus kas harian.
2) Pengaruh Manajemen Waktu secara Parsial: Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas pendapatan di Toko Dream Shop. Kemampuan pengelola dalam menentukan prioritas kerja dan mengoptimalkan waktu luang (*idle time*) secara efektif terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan meminimalkan kerugian akibat hambatan operasional.
3) Pengaruh Disiplin Kerja dan Manajemen Waktu secara Simultan: Disiplin kerja dan manajemen waktu secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas pendapatan di Toko Dream Shop. Kontribusi kedua variabel tersebut mencapai 81,4%, yang menunjukkan bahwa integrasi kedisiplinan dan pengaturan waktu yang terstruktur menjadi fondasi utama dalam menjaga konsistensi perolehan pendapatan toko.
4) Analisis Perbedaan Berbasis Gender:

- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat disiplin kerja antara pengelola laki-laki (suami) dan perempuan (istri), yang menunjukkan bahwa keduanya telah memiliki komitmen yang setara terhadap prosedur operasional.
- Terdapat perbedaan signifikan pada praktik manajemen waktu, di mana pengelola laki-laki cenderung memiliki skor manajemen waktu yang lebih tinggi dibandingkan pengelola perempuan, yang mengindikasikan adanya pengaruh dari peran ganda (*double burden*) domestik yang dialami pengelola perempuan.
- Tidak terdapat perbedaan signifikan pada stabilitas pendapatan toko, meskipun terdapat perbedaan gaya manajemen waktu antara suami dan istri. Hal ini menunjukkan bahwa kemitraan usaha berbasis keluarga di Toko Dream Shop berhasil menciptakan sinergi yang saling melengkapi dalam menjaga stabilitas arus kas.

REFERENSI

Afif, A., Jaurino, J., & Mayasafitri, R. (2025). Peran Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Keberlanjutan UMKM Kabupaten Kubu Raya. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 6(7), 2984–2992. https://doi.org/10.47467/elmal.v6i7.9195

Barney, J. B., Ketchen, D. J., & Wright, M. (2021*). Resource-based theory and the value-free movement. Journal of Management*, 47(7), 1661–1673.

Carter, J., & Silva, A. (2023). Gender differences in time management and operational efficiency in SME retail. *Journal of Small Business Management*, 61(2), 234–255.

Chaerudin, I., Astuti, E. W., Lesmana, Y., & Rustomo, R. (2024). Pengaruh Self-Reward Dan Disiplin Kerja Terhadap Pendapatan Mitra Ojek Online Di Jakarta Timur. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 17(2), 567–576. https://doi.org/10.35508/jom.v17i2.17250

Dartina, V. (2016). MANAJEMEN WAKTU PEREMPUAN ANTARA KARIER DAN MENGURUS RUMAH TANGGA. In Search: Pendidikan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat, 15, 61–67.

Fario, F., & Cardo, E. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Keuangan, dan Cost Leadership Strategies terhadap Keberlanjutan Usaha. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6, 2015–2027.

Hitt, M. A., Xu, K., & Carnes, C. M. (2016). *Resource based theory in operations management research. Journal of Operations Management*, 41(1), 77–94.

Lusiana, L., Komariah, S., & Wulandari, P. (2024). RELASI GENDER DAN KESEIMBANGAN PERAN DALAM KELUARGA PEREMPUAN BURUH PABRIK PT . FUJITEX, KOTA CIMAHI. JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(1).

Maduningtias, L., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomarco Pristama Kebayoran Lama. *JIIP* - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(4), 1206–1213. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.547

Manaroinsong, J. A., Kawatu, P., & Pingkan, W. (2022). Hubungan antara Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja di PT . Delta Pasific Indotuna Bitung. Jurnal KESMAS, 11(1), 173–179.

Natasya Ika Suryaningsih, Agung Winarno, & Wening Patmi Rahayu. (2025). Konsep Dasar Kewirausahaan : Fondasi Teoritis dalam Membangun Jiwa Wirausaha di Era Modern. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen, 5(1), 01–10. https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i1.5503

Nuryanti, Mulani, & Suparjiman. (2024). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Konveksi, Rancaekek, Kabupaten Bandung. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(2), 1654–1667. https://doi.org/10.62710/3bgkez50

Padang, S., Sidauruk, A. J., Tambunan, E., Manullang, Y. M., & Simanjuntak, J. (2025). Perancangan Aplikasi Manajemen Waktu untuk Meningkatkan Produktivitas Pengguna. Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, 9(2), 488–499.

Patradhiani, R., Kurniawan, M. H., & Rosyidah, M. (2022). Analisis Human Error pada Proses Produksi Batu Bata dengan Metode SHERPA dan HEART untuk Mengurangi Kecelakaan Kerja. Integrasi: Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 7(1), 24. https://doi.org/10.32502/js.v7i1.4660

Putro, H. T. L., Thamrin, & Samsudin. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Mobile Banking Pt. Bank Negara Indonesia Tbkdi Kcp Buaran Jakarta. Jurnal Administrasi Bisnis, 1(2), 48–56. http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMABI

Rahayu, M., & Utami, N, E. (2025). Persistensi Laba: Volatilitas Arus Kas dan Volatilitas Penjualan. Ikraith-Ekonomika, 8(2), 1–10.

Salsabilla Febriani, Muhammad Arif, & Nurwani Nurwani. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Menggunakan COSO Pada Distributor Sparepart Kendaraan Bermotor Oriens Jaya Medan. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi, 2(1), 55–68. https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.996

Santoso, B., & Utami, L. (2024). Analisis Komparatif Stabilitas Pendapatan Berdasarkan Perspektif Gender pada Manajer Toko. Jurnal Manajemen Bisnis.

Sari, N. P., & Setiawan, B. (2023). Optimalisasi Operasional Melalui Penguatan Disiplin Kerja. Jurnal Administrasi Bisnis Indonesia, 5(4), 210–224.

Tulung, F. R. (2025). Disiplin Kerja Dan Produktivitas Kerja (Studi Pada Pelaku UMKM Furniture Di Kecamatan Eris). *Journal of Management*, 8(3), 1454–1462.

Tussa'diyah, N., & Program, S. S. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di Laboratorium KESMAVET PUSYANKESWANNAK Bambu Apus. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 460–479.

Wijaya, H. (2021). Strategi Menjaga Stabilitas Pendapatan di Masa Transisi Ekonomi. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.

Zulfikri, A., Chusumastuti, D., Nasaruddin3, & Syam4, A. W. (2024). Pengaruh Strategi Pemasaran, Pelayanan Pelanggan, dan Teknologi. Jurnal Bisnis Dan Manajemen *West Science*, 3(03), 326–338.

Dessler, G. (2013). *Fundamentals of Human Resource Management (3rd ed.). Pearson Education.*

Ebert, R. J., & Griffin, R. W. (2020). *Business Essentials*. *Pearson.*

Kudus, I. (2021). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai Katup Pengaman dalam Masa Krisis. 1–6.

http://repository.iainkudus.ac.id/2163/4/04.%20BAB%20I.pdf

Marnis & Priyono. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. In Manajemen Sumber Daya Manusia. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Mulyadi, M. I. (2021). Analisis Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keputusan Pembelian di Halodo *The Slowbar*. Universitas Pasundan.

Narimawati, U. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Agung Media.

Narimawati, U. (2010). Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi. Genesis.

Narimawati, U., Sarwono, J., Munandar, D., & Winarti, M. I. (2020). Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis: Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Penerbit Andi.

Ramdhani, R. F., Simarmata, N. I. P., & Prihatmojo, A. K., Nur Hasan, M. S., Badawi Nurtanto, H., Fawaid, M. (2021). Pendidikan Kewirausahaan (Vol. 2). (Yayasan Kita Menulis atau penerbit serupa).

Sanjaya, Adwitya;, P. K., & Nuratama, I. P. (2021). Tata Kelola Keuangan Dan Manajemen Umkm. In Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.

Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2023). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. *Pearson.*

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan).